

PENGEMBANGAN PLATFORM DIGITAL PENYEWAAN TENDA PERNIKAHAN PT ANDREAS PESTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Mario¹, Hani Dewi Ariessanti²

^{1,2}Universitas Esa Unggul

mariosenawati@gmail.com, hani.dewi@esaunggul.ac.id

Received: 20-08-2024

Revised: 29-10-2024

Approved: 17-11-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan website e-commerce yang memfasilitasi pemesanan dan pembayaran secara online, serta menyediakan fitur monitoring histori pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* dalam perancangan sistem informasi berbasis web. Website yang dikembangkan terintegrasi dengan *payment gateway*, memungkinkan pelanggan untuk memesan tenda dan layanan undangan secara jarak jauh. Selain itu, website ini membantu pelanggan dan admin memonitor pekerjaan karyawan Andreas Pesta, serta mempermudah pendataan produk oleh karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website ini berhasil meningkatkan efisiensi transaksi penyewaan, memperluas penjualan online, serta memberikan kemudahan akses bagi pelanggan dan pemilik dalam memantau layanan. Dengan implementasi website penyewaan online ini, diharapkan Andreas Pesta dapat meningkatkan penjualan, pelayanan, serta pengelolaan data secara efektif, yang pada akhirnya meningkatkan citra bisnis dan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci : *E-Commerce, Monitoring, Sistem Informasi, Waterfall, Website*

PENDAHULUAN

Teknologi dalam era Industri 4.0 sangat membantu dalam kemajuan teknologi, peranannya semakin signifikan dalam kemajuan dunia bisnis. Salah satu aspek krusial adalah integrasi teknologi digital di perusahaan. Teknologi digital memberikan dampak yang substansial pada persaingan bisnis, yang pada gilirannya memengaruhi lapangan pekerjaan (Aulifia et al., 2023). Penggunaan sistem komputerisasi berbasis website memungkinkan perusahaan untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan efisiensi dan kecepatan yang tinggi (Putra & Priyantini, 2021)

Penting bagi suatu perusahaan di zaman sekarang untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi di berbagai platform dalam hal mengelola bisnis (Ananda et al., 2023). Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat mengembangkan strategi dan bersaing (Batubara et al., 2022) untuk mempromosikan produknya secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan implementasi sistem informasi menjadi suatu keharusan sebagai media penjualan dan promosi guna menjaga daya saing di pasar. Dengan perkembangan sistem informasi pada era teknologi ini yang semakin canggih dalam mendapatkan sesuatu hal beragam hal, hanya dengan mengklik sesuatu tombol bisa mendapatkan suatu barang dengan mudah tanpa harus datang ke tempat untuk memperoleh barang tersebut, namun masih terdapat sebuah perusahaan yang memesan suatu barang, yang dimana untuk mendapatkan barang tersebut, pembeli harus diwajibkan datang ke tempatnya secara langsung selain itu pembelit juga harus membayar secara langsung di tempat (Mukhsin, 2020). Andreas Pesta adalah perusahaan penyewaan tenda yang fokus pada acara pernikahan, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Didirikan pada tanggal 20 Oktober 2003, perusahaan ini berlokasi di Jalan Durimas 1 No. 2 RT005/RW010, Jakarta Barat, Kecamatan Kebon Jeruk Kelurahan Duri Kepa. Andreas Pesta telah beroperasi selama sekitar 20 tahun.

Pendapatan yang diperoleh dari usaha Andreas Pesta berkisar antara 5 juta hingga 20 juta per acara. Setiap minggunya, biasanya mereka menerima 1-5 pemesanan, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tanggal dan bulan yang baik. Namun, ada penurunan pemesanan terutama saat musim hujan dan pada bulan tertentu.

Tabel 1.
Data jumlah pendapatan Andreas Pesta

Data pendapatan hasil acara andreas pesta dari 2016-2023													
Tahun	Bulan												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
2016	20	18	16	17	14	1	3	16	10	8	12	9	144
2017	19	20	11	8	2	0	17	15	15	16	13	3	139
2018	17	16	9	12	0	1	11	13	5	12	14	14	124
2019	11	15	14	11	2	1	12	8	7	13	8	20	122
2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022	4	5	7	0	0	8	10	13	14	4	1	4	70
2023	3	6	0	0	5	7	9	11	9	10	4	4	68

Dalam beberapa tahun terakhir, usaha Andreas Pesta telah mengalami penurunan yang signifikan, terutama terlihat pada tahun 2023. Pada tahun tersebut, Andreas Pesta hanya mendapatkan pesanan sekitar 68 acara untuk satu tahun, yang berarti rata-rata hanya sekitar 5 acara setiap bulannya. Bahkan, dalam setiap minggunya, mereka hanya menerima 1-2 pesanan saja. Berbeda dengan situasi di tahun 2016, di mana Andreas Pesta berhasil mendapatkan 144 acara dalam satu tahun. Pada tahun tersebut, mereka rata-rata mendapatkan 12 acara per bulan, dengan kisaran 3-5 pesanan setiap minggunya. Hal ini mencerminkan penurunan yang cukup besar bersekitar 47% penurunan pelanggan baik dalam jumlah pesanan yang diterima maupun jumlah pelanggan yang menggunakan jasa penyewaan tenda. Dari hasil penggunaan metode kualitatif yang digunakan penulis dalam peneliti ini, terdapat beberapa bukti riset sebuah data tahun 2023 yang Dimana terjadinya penurunan pesanan terdapat 1-3 calon pemesan dalam satu bulan yang berpindah ke jasa penyewaan lain.

Tabel 1.
Calon Pemesan yang Berpindah ke Jasa Penyewaan Lain

Bulan	Calon Pemesan	Calon Pemesan yang Berpindah ke Jasa Penyewaan Lain
Januari 2023	5	2
Februari 2023	7	1
Maret 2023	3	3
April	1	1
Mei 2023	7	2
Juni 2023	10	3
Juli 2023	10	1
Agustus 2023	13	2
September	10	1
Oktober 2023	12	2
November	5	1
Desember 2023	7	3

Dari data Tabel 2 terlihat bahwa setiap bulan terdapat 1-3 calon pemesan yang berpindah ke jasa penyewaan lain. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang berperan dalam penurunan usaha Andreas Pesta antara lain penggunaan metode tradisional dalam proses penyewaan, karena dalam penggunaann metode ini pelanggan diwajibkan harus datang langsung ke tempat, dan melihat barang yang akan disewa, serta melihat desain acara pernikahan yang tersedia dalam buku album dan melakukan proses pembayaran di tempat.

Dengan menerapkan Metode tradisional dalam penyewaan tenda yang masih diterapkan oleh usaha Andreas Pesta berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis di era digitalisasi. Keterbatasan ini membatasi aksesibilitas dan kenyamanan pelanggan, serta kurang memanfaatkan pemasaran digital dan teknologi modern. Pendekatan pembayaran yang mengharuskan kehadiran fisik juga menjadi kendala, mengurangi daya saing dan mempengaruhi pencatatan keuangan serta analisis bisnis yang akurat.

Selain tantangan dalam metode penyewaan tradisional, kinerja pelayanan Andreas Pesta juga menunjukkan sejumlah kelemahan yang signifikan. Salah satu masalah utama adalah tingginya frekuensi kesalahan pesanan yang mengakibatkan bongkar-pasang tenda tidak efisien. Data berikut menggambarkan frekuensi kesalahan pesanan dan dampaknya terhadap beban kerja karyawan dalam beberapa bulan terakhir.

Tabel 3.
Data Kesalahan Pesanan ke Jasa Penyewaan Lain

Bulan	Salah Penyewa	Bongkar-Pasang
Januari 2023	3	1
Februari 2023	6	2
Maret 2023	0	0
April	5	2
Mei 2023	5	1
Juni 2023	7	3
Juli 2023	9	3
Agustus 2023	11	4
September	9	2
Oktober 2023	10	4
November	4	2
Desember 2023	4	1

Dari Tabel 3 terlihat bahwa setiap bulan terdapat 1-4 kesalahan pesanan. Jika kesalahan ini terus terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif pada penyewaan Andreas Pesta, berpotensi menyebabkan kerugian untuk berkelanjutan usaha Andreas, seperti biaya operasional pengisian bensin untuk pengiriman ulang barang dari gudang. Setiap usaha penyewaan yang sedang di jalankan terdapat 1-3 masalah setiap bulannya, di akibatkan pesanan yang tidak sesuai keinginan customer, sehingga mengeluarkan biaya bensin kendaraan yang lebih.

Tabel 4.
Data pengeluaran Bensin

Bulan	Jumlah Masalah Pesanan	Biaya Bensin per Pengiriman (IDR)
Januari 2023	1	Rp.100.000
Februari 2023	2	Rp.200.000
Maret 2023	0	0
April	2	Rp.200.000
Mei 2023	1	Rp.100.000
Juni 2023	3	Rp.300.000
Juli 2023	3	Rp.300.000
Agustus 2023	4	Rp.400.000
September	2	Rp.200.000
Oktober 2023	4	Rp.400.000
November	2	Rp.200.000
Desember 2023	1	Rp.100.000

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terdapat 1-4 kali pengembalian barang sewaan setiap bulan karena pesanan tidak sesuai jika terus berlanjut dapat berdampak negatif pada usaha Andreas Pesta. Masalah ini disebabkan oleh metode pencatatan yang masih manual menggunakan bon atau nota kertas. Selain itu terjadi masalah dalam kinerja karyawan yang dimana karyawan sering kali dipaksa untuk menyelesaikan banyak acara dalam satu hari seperti menyelesaikan 5 acara, yang dimana hal ini dapat berdampak pada kinerja mereka seperti mengakibatkan tidak bisa fokus di karenakan banyak pesanan sehingga sulit mengatasi acara tersebut. Hal ini didasari dari jumlah pekerja yang sering sakit, dikarenakan kelelahan bekerja biasanya terdapat 2-3 karyawan yang sakit dikarenakan tidak bisa menghendel acara.

Tabel 5.
Data Kinerja Karyawan ke Jasa Penyewaan Lain

No.	Nama Karyawan	Jumlah Acara yang Ditangani pada bulan Oktober 2023	Tingkat Kelelahan	Jumlah Karyawan yang Sakit
1	Herd	10	Tinggi	1
2	Arpan	9	Tinggi	1
3	Jaka	7	Sedang	3
4	Putra	5	Rendah	5
5	Soleh	10	Tinggi	1
6	Ahmad	10	Tinggi	1
7	Fadil	5	Rendah	3
8	Ali	4	Rendah	3

Dalam Tabel 5 dijelaskan bahwa dari 8 karyawan yang terdaftar di bawah nama Andreas Pesta yang mengikuti acara pada bulan Oktober, semuanya mengalami sakit. Hal ini disebabkan oleh overloaddnya jumlah acara yang harus ditangani, sehingga karyawan tidak mampu mengatasi seluruh acara dengan baik. Jika situasi ini terus berlanjut, dapat mengakibatkan penurunan produktivitas tenaga kerja dan kepuasan kerja. Terdapat juga masalah yang dimana usaha Andreas Pesta tidak berkeja sama dengan pihak jasa undangan, sehingga dapat mengakibatkan pemesan harus memesan lagi ke pihak jasa pembuat surat undangan, yang dapat mengakibatkan waktu yang lama bagi pemesan. Untuk mengatasi masalah ini, Andreas Pesta perlu pembuatan website sistem informasi yang bisa melakukan pembelian dan penyewaan mengenai alat pernikahan yang dimana dalam pembelian atau penyewaan tersebut menggunakan metode *payment gateway* atau bayar secara online. Selain itu, menggunakan website juga dapat melakukan *monitoring* kinerja karyawan melewati surat undangan digital.

LANDASAN TEORI

Tenda pernikahan

Tenda pernikahan adalah struktur tenda atau kanopi yang digunakan dalam acara pernikahan untuk memberikan perlindungan dari cuaca dan menciptakan ruang perayaan. Fungsinya meliputi perlindungan dari sinar matahari atau hujan, memberikan tempat untuk acara pernikahan, dan menambahkan elemen dekoratif. Tenda pernikahan dapat disesuaikan dengan tema dan dekorasi pernikahan, serta dapat didirikan di berbagai lokasi untuk memberikan fleksibilitas dalam perencanaan acara (Yunus, 2013)

Pemesanan

Pemesanan merupakan perjanjian antara seseorang yang ingin menyewakan barang kepada pihak yang membutuhkan, yang berguna untuk membantu, pihak yang membutuhkan, melibatkan dua pihak atau lebih, dengan tujuan memenuhi kebutuhan pemakai. Perjanjian pemesanan dapat mencakup pemesanan barang atau tempat, dan jasa atau keterampilan lainnya untuk waktu yang ditentukan. Pada dasarnya, yaitu kesepakatan formal yang mengikat kedua belah pihak, di mana pemberi jasa atau barang berkomitmen menyediakan fasilitas atau layanan yang dipesan oleh pemakai, sementara pemakai diharapkan membayar biaya atau harga yang telah ditentukan. Perjanjian pemesanan memberikan dasar hukum yang jelas untuk transaksi ini, mengatur hubungan antara penyedia dan pemakai, dan menetapkan ketentuan terkait pembayaran serta pembatalan (Pane, 2017)

Undangan Pernikahan

Menurut Pedoman Surat-Menyurat yang disusun oleh Maman Sumantri dan rekan-rekannya pada tahun 1985, surat undangan adalah suatu bentuk pemberitahuan yang diberikan kepada pihak lain, dengan tujuan mengajak mereka untuk hadir pada acara tertentu pada waktu, tempat, dan tanggal yang telah ditentukan. Surat undangan dapat disusun baik oleh individu maupun organisasi (Permatasari & Indihadi, 2018).

Expidition

Ekspedisi adalah kegiatan pengiriman barang atau jasa transportasi yang dilakukan oleh perusahaan pihak ketiga. Mereka fokus pada pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lain, menggunakan berbagai moda transportasi. Ekspedisi mengatur rute, distribusi, dan dokumentasi pengiriman, menyediakan layanan pelanggan, dan dalam beberapa kasus, menawarkan opsi asuransi pengiriman. Sebagai pihak ketiga, mereka berperan sebagai perantara logistik untuk memudahkan proses pengiriman barang secara efisien dan aman (Bahtiar, 2020).

Website

Metode website adalah kerangka data yang menyajikan konten, gambar, suara, dan lainnya yang disimpan di server Web dan diakses melalui browser. Browser mempelajari halaman Web melalui Hypertext Exchange Convention (HTTP) (Aprillya, 2023). Situs web dapat berupa kumpulan halaman web yang terkait dan dapat diakses melalui web. Setiap halaman sebagian besar berisi konten, gambar, media interaktif, dan komponen cerdas dalam tata letak HTML atau dialek pemrograman web lainnya. Fungsi website sangat beragam, seperti menyampaikan informasi, memberikan layanan online, berbagi konten, atau mempromosikan suatu entitas. URL (*Uniform Resource Locator*) digunakan sebagai alamat unik untuk mengakses setiap website. Jenis website dapat bersifat statis dengan konten tetap atau dinamis yang dapat diubah atau diperbarui secara teratur. Dengan koneksi internet, orang dapat mengakses dan mengelola informasi dari berbagai sumber melalui website (Rahmawati et al., 2023)

E-Commerce

E-commerce melibatkan pembelian dan penjualan produk secara elektronik antar bisnis menggunakan komputer sebagai perantara (Pradana, 2015). Tren transaksi beralih dari cara tradisional tatap muka ke cara digital atau online, sehingga pembeli dan penjual dapat bertransaksi tanpa bertemu langsung (Supriyanto & Hana,

2020).

Xampp

XAMPP merupakan alat yang sangat berguna dalam proses pengembangan aplikasi berbasis PHP. Dalam satu paket, XAMPP menawarkan software lengkap dengan akronim X (empat sistem operasi), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Beberapa komponen yang disertakan seperti Apache sebagai server web, database MySQL, PHP untuk penulisan sisi server, Perl, server FTP, PhpMyAdmin dan pustaka pendukung lainnya menjadikan XAMPP pilihan praktis. Keuntungan utamanya adalah kemampuan untuk menyediakan semua elemen ini dalam satu instalasi, menghilangkan instalasi manual dan konfigurasi Apache, PHP dan MySQL. XAMPP menangani proses instalasi dan konfigurasi secara otomatis memudahkan pengembang dalam menyiapkan lingkungan pengembangan aplikasi PHP (Widodo & Eka Saputra, 2018).

PHP

"PHP pemrograman yang banyak digunakan untuk mengembangkan dan memanipulasi situs web, dapat digunakan dengan HTML. PHP berbentuk script dan ditempatkan pada web server, hanya dapat digunakan pada server dan hasilnya dapat dilihat oleh client. Ini membuatnya menjadi bahasa pemrograman server-side. PHP menjadi pilihan populer di kalangan pengembang web karena kemampuannya untuk menyediakan dinamika pada halaman web, berinteraksi dengan basis data, dan menjalankan berbagai fungsi server-side. Dikembangkan oleh dan untuk pengembang web, PHP terus berkembang dan mendukung pembuatan aplikasi web yang dinamis dan interaktif. Keberlanjutan popularitas PHP juga tercermin dalam banyaknya framework web seperti Laravel, CodeIgniter, dan Symfony yang dirancang untuk memudahkan dan mempercepat pengembangan situs web (Ramadhani et al., 2019)

Framework Laravel

Laravel, sebuah framework web PHP opensource, diciptakan oleh Taylor Otwell untuk memaksimalkan penggunaan PHP dalam pengembangan situs web dengan pola MVC. Berbeda dari pola umumnya, Laravel menggunakan routing untuk menghubungkan permintaan pengguna dengan controller. Menurut data dari situs Trends Builtwith pada April 2021, lebih dari 1,213,741 website di seluruh dunia dibangun menggunakan Laravel, mencerminkan popularitas dan kepercayaan tinggi dari komunitas pengembang PHP terhadap framework ini. Laravel terus tumbuh sebagai pilihan utama dalam pengembangan aplikasi web modern.

Bootstrap Laravel

Bootstrap adalah framework front-end yang luar biasa untuk pengembangan tampilan website, terutama untuk mobile devices. Dengan menyediakan HTML, CSS, dan JavaScript siap pakai, Bootstrap mempercepat proses pengembangan dan fokus pada desain web responsif. Kemampuan responsifnya dapat diaktifkan atau dinonaktifkan sesuai kebutuhan, memberikan fleksibilitas dalam tampilan web di berbagai perangkat. Selain itu, Bootstrap dapat digunakan untuk membangun web dinamis atau statis. Kelebihan lainnya adalah penggunaan teknologi CSS Less, yang sederhana dan memberikan lebih banyak fleksibilitas dibandingkan dengan CSS konvensional. Ini memungkinkan pengembang untuk mengontrol warna, variabel, dan operasi

penggunaan dengan mudah, memberikan kontrol yang lebih besar dalam proses pengembangan (Effendy & Nuqoba, 2016)

Mysql

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) open source yang dikembangkan oleh Oracle Corporation dan banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web. MySQL menyimpan, mengelola, dan mengakses data menggunakan bahasa kueri SQL, yang memanfaatkan kecepatan, keandalan, dan fleksibilitas. Dukungan untuk berbagai platform sistem operasi dan bahasa pemrograman, bersama dengan kemampuan MySQL untuk mendukung transaksi ACID dan memberikan keamanan yang kuat, pemulihan data, dan kemampuan manajemen pengguna, menjadikannya salah satu sistem RDBMS paling populer. MySQL, yang disediakan secara gratis di bawah GNU General Public License (GPL), juga menawarkan opsi lisensi komersial. Dengan lebih dari 6 juta instalasi di seluruh dunia, MySQL telah menjadi pilihan paling populer di dunia database, dengan beragam aplikasi dan industry (Maudi & Sasmito, 2014)

Midtrans

Midtrans adalah platform pembayaran online yang terhubung dengan berbagai metode pembayaran di Indonesia. Platform ini menawarkan integrasi yang mudah dan sistem keamanan yang baik dengan menggunakan teknologi anti-fraud. Penggunaan portal cicilan Midtrans membantu dalam pendataan transaksi jual beli dan mempermudah pencatatan penjualan (Febriyanto et al., 2018).

Raja Ongkir

RajaOngkir adalah layanan yang menyediakan informasi administrasi usaha dan biaya pengiriman dengan kerangka perhitungan tol. Layanan ini menggunakan API untuk menyediakan data biaya pengiriman dari berbagai operator logistik di Indonesia seperti POS Indonesia, JNE, TIKI, PCP, ESL, dan RPX. RajaOngkir sangat berguna bagi pemilik toko online dan individu yang sering berbelanja online untuk membandingkan biaya pengiriman dan mengecek ongkos kirim ke seluruh Indonesia dengan mudah (Tanuwidjaja & Setiawan, 2017).

METODE PENELITIAN

Kerangka berfikir dalam penelitian ini, dijelaskan dalam sebuah perancangan sistem penyewaan tenda menggunakan metode Waterfall pada Andreas Pesta. Berikut penjelasan dari kerangka di atas

Teknik Pengumpulan Data

✓ Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung cara kerja Andreas Pesta dan proses kerja di lapangan. Observasi mengungkap beberapa masalah yang sering terjadi, seperti customer harus datang langsung untuk pemesanan, pesanan yang sering tidak sesuai, dan sistem pembayaran yang masih menggunakan tunai dan transfer. Temuan ini membantu peneliti dalam merancang aplikasi website yang lebih efisien.

✓ Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menghimpun data melalui dialog tatap muka langsung, fokus pada interaksi dengan pemilik dan staf Andreas Pesta.

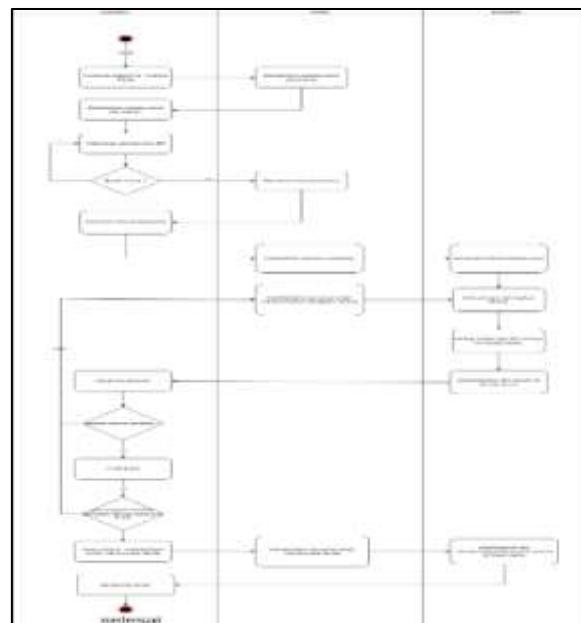
Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan, tanggapan mengenai sistem pembelian dan penjualan, serta wawasan mendalam tentang operasional perusahaan. Pendekatan ini membantu mengevaluasi sistem dari perspektif pemangku kepentingan di dalam perusahaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi andreas

Analisa Kebutuhan Software

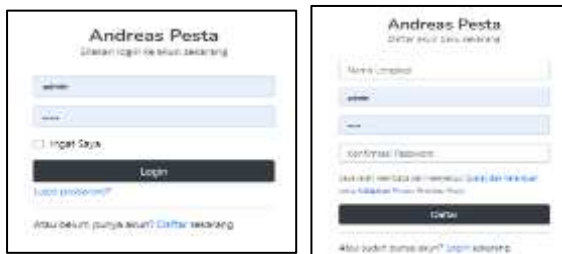
Andreas Pesta menyediakan layanan penyewaan tenda dengan proses yang terstruktur. Pelanggan datang untuk melihat katalog paket penyewaan, di mana admin memberikan informasi untuk melakukan transaksi pembayaran, dan mencatat biaya *down payment* sebagai bukti pembayaran. Harga sewa tenda bervariasi berdasarkan jangka waktu acara, dengan tarif lebih rendah untuk pemesanan yang dilakukan jauh lebih awal. Sebelum acara, pegawai melakukan survei lokasi untuk memastikan kesesuaian ukuran tenda. Setelah *down payment* dibayar, admin mencari bahan di gudang atau membelinya dari sumber eksternal jika tidak tersedia. Proses pembangunan tenda dilakukan dalam tiga tahap: kerangka, penyambungan bahan, dan dekorasi sesuai permintaan pelanggan. Selama acara, pegawai siap siaga untuk menangani masalah dan memenuhi perubahan atau kebutuhan pelanggan. Setelah acara selesai, tenda dibongkar dan barang diperiksa kembali, dengan penerapan denda jika ada barang yang hilang atau rusak. Perusahaan bertanggung jawab memastikan barang kembali utuh, sementara pelanggan diberi insentif untuk merawat barang selama masa penyewaan.



Gambar 2. Proses Bisnis Berjalan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diawali dengan class diagram yang dimulai dengan entitas Admin dan User. Kedua entitas ini diwajibkan untuk mengisi data berupa nama, email, password, alamat, dan nomor HP. Setelah user mengisi data, mereka dapat mengakses menu halaman yang terdiri dari beberapa pilihan menu, yaitu Masuk, Produk, Daftar Harga, dan Testimoni. Setiap menu memiliki fungsi khusus: menu Testimoni menampilkan beberapa informasi dan saran mengenai layanan tenda Andreas Pesta, di mana user hanya dapat melihat informasi; menu Daftar Harga menampilkan tabel harga penyewaan tenda, yang juga hanya memungkinkan user untuk melihat informasi; dan menu Produk memungkinkan user untuk langsung memilih produk yang diinginkan. Setelah memilih produk, user dapat langsung melakukan pembayaran. Dengan struktur ini, sistem memfasilitasi user untuk melihat informasi layanan, daftar harga, serta melakukan pemilihan dan pembayaran produk secara langsung.



Gambar 3. Login dan register



Gambar 4. Tampilan Menu



Gambar 5. Penjelasan Produk



Gambar 6. Keranjang



Gambar 7. Proses Transaksi

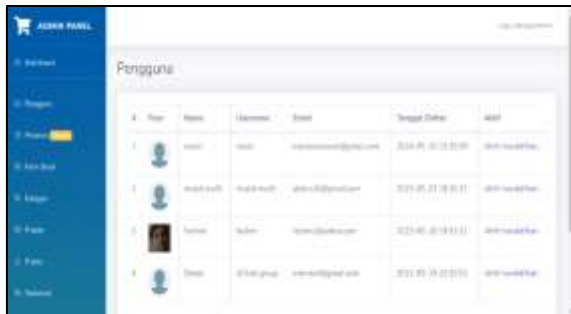


Gambar 8. Metode Pembayaran

Dalam gambar diatas dijelaskan tampilan menu dari jasa penyewaan Andreas Pesta. Klien dapat melihat informasi barang dan memilih barang yang diinginkan. User memiliki kemampuan untuk menambahkan barang ke keranjang belanja. Namun, penting diingat bahwa untuk melakukan pembayaran, user harus mendaftarkan akun terlebih dahulu. Setelah mendaftarkan, user dapat mengisi formulir alamat pengiriman. Setelah mengisi formulir alamat, user dapat langsung memilih metode pembayaran yang diinginkan. Jika sudah membayar maka user bisa melihat status pesanan.



Gambar 9. Halaman Utama Admin Panel



Gambar 10. Halaman Pengguna



Gambar 11. Halaman Detail Pesanan



Gambar 12. Halaman Data Kategori



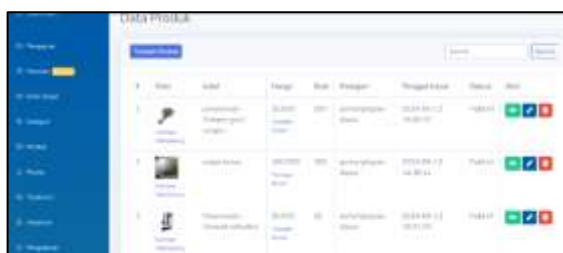
Gambar 13. Halaman Tambah Produk



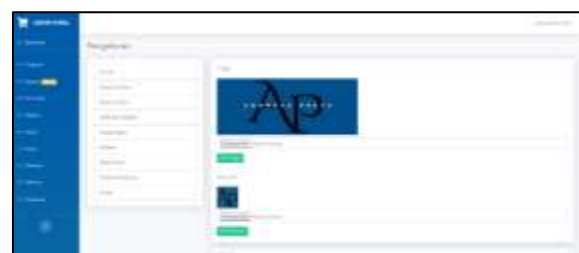
Gambar 14. Halaman Detail Pesanan



Gambar 15. Pengaturan Umum



Gambar 16. Navigasi



Gambar 17. Pengaturan Sosial Media

Dalam gambar yang ditampilkan terlihat tampilan panel admin yang bertugas mendesain tampilan antarmuka, termasuk penambahan banner, navigasi, dan footer yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, panel admin juga bertanggung jawab atas penambahan, pengeditan, dan penghapusan produk atau barang. Panel admin ini juga mengontrol proses email dan memproses pesanan.



Gambar 18. Halaman Undangan



Gambar 19. Halaman Sambutan Dan Waktu



Gambar 20. Halaman Gambar



Gambar 21. Halaman Lokasi



Gambar 22. Halaman Histori Pesanan

Dalam gambar yang ditampilkan, terlihat website informasi yang menampilkan informasi tentang acara yang akan dimulai dan riwayat pesanan dari layanan penyewaan Andreas Pesta.

KESIMPULAN

Bahwa platform berbasis website e-commerce yang terintegrasi dengan payment gateway serta fitur riwayat pekerjaan karyawan berhasil memberikan solusi efektif bagi permasalahan yang dihadapi oleh Andreas Pesta. Website ini memudahkan transaksi penyewaan jarak jauh, membantu pelanggan dalam memonitor pekerjaan karyawan, serta mempermudah pendataan produk oleh karyawan. Selain itu, website ini memperluas jangkauan penjualan online dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan serta pelayanan. Dengan demikian, Andreas Pesta dapat lebih efisien dan

efektif dalam mengelola penjualan, transaksi penyewaan, serta promosi produk, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, T. A., Manajemen, P. S., Jaya, U. P., Dewi, N. K., Manajemen, P. S., Jaya, U. P., Saleh, M. Z., Manajemen, P. S., & Jaya, U. P. (2023). Fenomena Perubahan Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Tantangan di Era Digital Tarisa Aulia Ananda. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(4).
- Aprillya, D. R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Belajar Dan Mengajar. *Ekonomi*, 1(1).
- Aulifia, B., Putra, R., Lubasyah, A. N., Mahendra, C. P., & Nurina, C. (2023). Sistem Informasi Bengkel Motor Berbasis Web di Bengkel Speed Garage. *Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(2), 202–209. <https://doi.org/10.31284/p.semtik.2023-2.4706>
- Bahtiar, R. A. (2020). Potensi , Peran Pemerintah , Dan Tantangan Dalam Pengembangan E-Commerce Di Indonesia (Potency , Government Role , and Challenges of E-Commerce Development in Indonesia). *Jurnal Ekonomi Kebijakan Publik*, 2004, 13–25.
- Batubara, S., Maharani, F., & Makhroni. (2022). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 1017–1022.
- Effendy, F., & Nuqoba, B. (2016). Sistem Monitoring Online untuk Perusahaan Multi Cabang. *Jurnal ProTekInfo*, 3(1), 55–59.
- Febriyanto, E., Rahardja, U., & Alnabawi, N. (2018). Penerapan Midtrans sebagai Sistem Verifikasi Pembayaran Pada Website Ipanda. *Jurnal Informatika Upgris Vol.*, 4(2), 246–254.
- Maudi, M. F., & Sasmito, A. L. N. B. (2014). Desain Aplikasi Sistem Informasi Pelanggan Pdam Berbasis Webgis (Studi Kasus : Kota Demak). *Jurnal Geodesi Undip*, 3, 98–110.
- Mukhsin. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15.
- Pane, M. D. (2017). Aspek Hukum Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah Suatu Tinjauan Yuridis Peraturan Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah. *Media Hukum*, 24(2), 147–155. <https://doi.org/10.18196/jmh.2017.0090.147-155>
- Permatasari, W., & Indihadi, D. (2018). Pengaruh Teknik Roadmap terhadap Keterampilan Menulis Surat Undangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 59–69.
- Pradana, M. (2015). Klasifikasi Bisnis E-Commerce Di Indonesia. *Modus*, 27(2), 163–174.
- Putra, I. K. S., & Priyantini, G. A. P. N. (2021). Aspek Perlindungan Hukum Peredaran Obat Tanpa Izin Edar Lembaga Berwenang Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus : Putusan Pn Singaraja Nomor 80 / Pid . Sus / 2017 / PN SGR) Pendahuluan Kesehatan merupakan ha. *JURNAL MEDIA KOMUNIKASI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*, 3, 77–90.
- Rahmawati, S. N. E., Hasanah, M., Rohmah, A., Pratama, R. A. P., & Anshori, M. I. (2023). Privasi Dan Etika Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Digital. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(6).
- Ramadhani, E. S., Riyadi, S., Studi, P., Informasi, S., & Ali, U. D. (2019). Pengembangan E-Budgeting Perusahaan Kelapa Sawit Dengan Metode Extreme Programming. *Jurnal*

Penelitian Dosen Fikom (Unda) Vol.10, 10(1).

- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199–216.
- Tanuwidjaja, C. J., & Setiawan, A. (2017). Perancangan dan Pembuatan Website E-Commerce pada Toko Aksesoris Komputer di Surabaya. *Jurnal INFRA*, 5(2).
- Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 65–77.